

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian tabulasi data dengan menggunakan aplikasi SPSS 20 mengenai penelitian pengaruh *spiritual marketing* dan kepercayaan anggota terhadap keputusan dalam mengambil produk Si Sidik (Simpanan Pendidikan) di BMT Bina Umat Sejahtera Jakarta Timur, dengan menggunakan responden sebanyak 80 sampel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Spiritual marketing* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam mengambil produk Si Sidik. Berdasarkan hasil pengujian terlihat bahwa nilai t_{hitung} variabel *spiritual marketing* lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,771 < 1,991$) dengan nilai *sig.* untuk variabel *spiritual marketing* sebesar (0,443) dengan tingkat kesalahan (α) sebesar (0,05) hal ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dimana relevansi secara teoritis *spiritual marketing* dengan keputusan diketahui sebagai pengukur pencapaian pembangunan dalam bidang pendidikan, namun *spiritual marketing* bukan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan.
2. Kepercayaan anggota berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam mengambil produk Si Sidik. Berdasarkan hasil pengujian nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,952 > 1,991$) dengan nilai *sig.* untuk variabel kepercayaan anggota sebesar (0,000) dengan tingkat kesalahan (α) sebesar (0,05) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai *sig.* < tingkat kesalahan (α) 5% ($0,000 < 0,05$). Diketahui bahwa secara teoritis relevansi kepercayaan dapat mempengaruhi sebuah keputusan dikarenakan kepercayaan mampu menghasilkan

peluang yang sangat tinggi sehingga tidak ada lagi keraguan dalam memilih atau mengambil keputusan.

3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *spiritual marketing* dan kepercayaan anggota secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam mengambil produk Si Sidik, terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,089 > 3,11$) maka H_0 ditolak dengan nilai *sig.* sebesar (0,001) dan tingkat kesalahan (α) sebesar (0,05) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai *sig.* < tingkat kesalahan (α) 5% ($0,001 < 0,05$). Artinya secara simultan (bersama-sama) *spiritual marketing* dan kepercayaan anggota berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam mengambil produk Si Sidik (simpanan pendidikan) di BMT Bina Umat Sejahtera Jakarta Timur.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi pada upaya keputusan dalam mengambil produk Si Sidik secara menyeluruh sebagai faktor penting dalam memberantas siswa/anak-anak putus sekolah di Jakarta Timur. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan Baitul Maal Wat Tamwil mampu mengedukasi, mengarahkan dan membenahi permasalahan anak-anak putus sekolah sehingga anak-anak bisa mendapatkan pendidikan yang terbaik hingga perguruan tinggi.

C. Saran

Meningkatkan sosialisasi mengenai Baitul Mal Wat Tamwil oleh instansi terkait baik Dinas Koperasi dan UKM, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator dan BMT itu sendiri. Mengingat potensi perkembangan pasar yang luar biasa besar. Dengan menyoar kepada orang tua murid mulai dari Kelas Nol Besar, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah

Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi dan masyarakat pada umumnya. Di samping itu, sosialisasi konsep syariah dengan bersifat vertikal dan horizontal. Vertikal, hubungan kepada Allah SWT seperti menerapkan *spiritual marketing* dan horizontal, hubungan antar sesama manusia menerapkan kepercayaan untuk menuju *mardhotillah* dan hidup yang berkah.

Kemampuan *spiritual marketing* perlu ditingkatkan lagi pada diri karyawan agar kepercayaan anggota dan keputusan dalam mengambil produk Si Sidik semakin meningkat. Kemudian pihak manajemen juga bisa mengikut sertakan karyawan melalui pelatihan ataupun pendidikan yang diberikan serta penyeleksian calon karyawan baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalitas kerja BMT Bina Umat Sejahtera Jakarta Timur.

Perluasan jaringan dengan bekerjasama dan menggandeng dengan sekolah, yayasan dan perguruan tinggi, adapun instansi milik negara maupun swasta sangatlah penting, karena akan menambah jumlah anggota yang pada gilirannya akan mendatangkan kepercayaan bagi Baitul Maal Wat Tamwil.